

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah, SMPN 1 Pare menyelenggarakan pembelajaran daring sebagai bentuk mendukung usaha pemerintah untuk menekan penyebaran covid-19. Guru dan peserta didik diberikan kebebasan dalam mengeksplorasi pengalaman dalam pembelajaran daring yang terpenting tidak memberatkan siswa maupun wali murid. Dalam pembelajaran daring, guru tetap harus menyiapkan perangkat pembelajarannya agar pembelajaran dapat terarah dan sistematis. RPP yang dibuat oleh guru PAI adalah RPP satu lembar yang terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan evaluasi penilaian. Alokasi yang digunakan untuk pembelajaran daring mapel PAI hanya 35 menit setiap pertemuan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring yaitu faktor pendukung dan penghambat. Kedua faktor ini menjadi titik fokus guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring. Faktor pendukung pembelajaran daring mapel PAI di yaitu tersedianya fasilitas HP yang dimiliki sebagian peserta didik, mudahnya guru dalam bekerja sama dengan wali murid untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, dan guru dapat mengetahui tingkat kepedulian orang tua dalam memantau perkembangan belajar anaknya. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran daring mapel PAI di adalah kurangnya ketersediaan fasilitas HP yang dimiliki siswa, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran daring, dan tidak

pahamnya siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran daring. Hal ini mempengaruhi terhadap kualitas belajar siswa sehingga perlu adanya peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat kembali aktif dalam pembelajaran daring.

3. Peran Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di adalah dengan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk lebih aktif kembali dalam pembelajaran daring atau memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran daring dengan meminta tugas ke sekolah atau mengadakan klinik pembelajaran yang diatur sesuai jadwal yang dibuat oleh guru secara bersesi.

## **B. Saran**

1. Sekolah dapat lebih giat lagi dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran daring supaya pelaksanaan pembelajaran daring pada tahun ajaran yang akan datang dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi dalam memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitas sebagai pendidik untuk dapat membentuk kelas yang interaktif.
4. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat

mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai di kelas.